

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Tafsir maudlu'i, ialah mengumpulkan ayat-ayat yang berkenaan dengan satu maudlu' (topic) yang tertentu dengan memperhatikan masā dan sebab tu runnya, kemudian dipelajari secara cermat dan teliti, dengan memperhatikan nisbah (hubungan) satu ayat dengan lainnya dalam peranannya menunjuk kepada permasalahan yang dibicarakan; kemudian secara induktif suatu kesimpulan dapat dimajukan yang ditopang oleh petunjuk ayat-ayat tersebut.
2. Sistematika tafsir maudlu'i bisa berubah-ubah dengan berbagai variasi dalam tehnik pelaksanaannya, sesuai dengan kepandaian dan kecakapannya mufassir, dengan ketentuan tujuan dan prinsip dasar yang tidak berbeda serta lebih membawa kemudahan dalam pemahaman dan kesempurnaan obyek pembahasan, serta tergantung luas dan sempitnya penafsiran itu sendiri.
3. Tafsir maudlu'i mempunyai sistematika tersendiri yang lebih praktis dan sistematis. Tersusun menurut obyek pembahasan, dengan indeks yang rapih ,

dalam bingkai dan formasi yang akurat, meliputi seluruh bagian-bagiannya, serta berdiri atas dasar yang benar dan kuat, selaras dengan disiplin ilmu pengetahuan yang berlaku, sehingga mempermudah dalam memperoleh petunjuk yang dikehendaki - al Qur-an. Tafsir lain tidak tersusun per bab , yang mudah dipahami, sehingga untuk menghadapi suatu masalah tidak mudah seketika ditemukan, tetapi terlebih dahulu harus dibaca berbagai surat sehingga kadang-kadang sampai berputus asa karena tidak mendapatkannya.

4. Keistimewaan tafsir maudlu'i adalah membahas satu pokok masalah sampai tuntas dalam memperoleh petunjuk al Qur-an, dengan menggunakan metode campuran, kemudian diurai secara lengkap, dengan bentuk penjelasan bayani, atau muqarin; bisa ij-maly atau itnaby; bisa ringkas, sedang atau luas (mukhtashar, wasith dan mabsuth), dengan selalu mengikuti disiplin ilmu yang berlaku dan menggunakan sistematika yang jelas dan tertentu serta bersifat memudahkan pemahaman.
5. Tafsir maudlu'i menuntun kajian secara mendalam dan sempurna, maka tafsir ini secara kualitatif merupakan satu-satunya sistem yang paling bisa memberikan jawaban secara sistematis dan final terhadap tantangan zaman teristimewa di dalam kurun abad modern sekarang ini.

B. SARAN

1. Kepada Lembaga Pendidikan dan Perguruan Islam, hendaknya merintis dan membiasakan dengan metode tafsir maudlu'i dalam mengajarkan tafsir al Qur-an, sebab tindakan ini sungguh akan memberi manfaat yang tiada kecil artinya dalam menetralsir pemahaman yang keliru terhadap al Qur-an.
2. Kepada para juru dakwah dan para cendekiawan muslim, agar hendaknya dalam menafsirkan ayat-ayat al Qur-an selalu memakai metode tafsir maudlu'i, sebab dengannya akan terungkap keluasan, kelengkapan dan kesempurnaan ajaran Islam, sehingga akan terwujudlah perbendaharaan ilmu-ilmu yang bersumber dari al Qur-an, di samping juga sebagai pembuktian tentang ketinggian dan keluhuran serta kebenaran Islam di mata dunia modern sekarang ini.

P E N U T U P

Uraian dan analisa pembahasan Urgensi tafsir Maudlu'i pada masa kini, semoga menjadi amalan yang berarti, walau dalam kesempitan ilmu dan keterbatasan diri.

Barkat ramat Tuhan Yang Maha Pengasih, usai sudah mengkaji dan meneliti, namun masih juga jauh dari memadai. Di sana sini mungkin masih terdapat kekeliruan, kekurangan dan kejanggalan-kejanggalan, baik isi maupun susunan kalimatnya. Oleh karena itu koreksi dan saran membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, serta segala maaf penulis mohonkan kepada semuanya.

Akhirnya, penulis berdo'a agar tulisan ini, dapat menambah dan memperluas cakrawala pengetahuan dan pengertian kita semua mengenai urgensi tafsir -maudlu'i pada masa kini, serta semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua di dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Dan, hanya itulah buah pikiran yang dapat penulis kemukakan dan sumbangkan. Semoga Allah swt se nantiasia melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahNya kepada kita sekalian.

Ihdinash shirathal mustaqim
Shirathal anbiya" wal mursalin
Wal hamdu lillahi rabbil' alamin